

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semua perusahaan baik yang bergerak di bidang jasa, perdagangan, maupun industri bertujuan sama, yaitu mendapatkan laba yang optimal karena laba tersebut dapat menjadi tambahan modal bagi perusahaan di masa yang akan datang. Seiring berjalannya waktu, tujuan utama perusahaan bukan hanya untuk mendapatkan laba yang optimal tetapi juga memaksimalkan kekayaan para investornya. Maka dari itu diperlukannya pengukuran kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut. Perusahaan perlu memaksimalkan nilai perusahaan agar terciptanya kinerja yang lebih baik. Semakin tinggi kinerja perusahaan tersebut, maka akan semakin baik pula nilai perusahaan di mata investor.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis keuangan. Alat analisis keuangan tersebut salah satunya yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan beberapa rasio keuangan misalnya rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio *leverage* dan lain-lain. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan pada umumnya lebih banyak diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan selama satu periode tertentu. Rasio keuangan yang berfokus pada penilaian kesehatan perusahaan masih belum mencerminkan penciptaan nilai bagi pemegang saham. Laba bersih akuntansi yang diperoleh perusahaan belum mencerminkan estimasi laba ekonomi usaha yang sebenarnya, karena laba akuntansi tidak memperhitungkan biaya modal. Perhitungan estimasi laba ekonomi usaha diperlukan untuk mengetahui apakah telah terjadi nilai tambah secara ekonomis dalam perusahaan. Nilai tambah ini dapat dihitung dengan metode *Economic Value Added* (EVA).

Menurut Rudianto (2013) EVA adalah Suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*). Maka dari itu, apabila seorang

manajer menggunakan metode EVA maka dia akan berpikir dan bertindak seperti halnya para pemegang saham, yaitu dengan cara memilih investasi yang dapat memaksimalkan tingkat pengembalian dan dapat meminimalkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat meningkat. Perhitungan EVA meliputi laba operasi setelah pajak dikurangi dengan biaya dari semua modal. EVA pada tahun tertentu menunjukkan seberapa besar nilai bersih yang dapat diciptakan oleh manajemen perusahaan dengan menggunakan dana yang berasal dari pemilik, pemegang saham, maupun kreditur. Nilai EVA yang positif berarti menambah nilai perusahaan, sementara EVA yang negatif mengurangi nilai perusahaan.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk adalah perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2009. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia dengan penjualan sebesar 48 Triliun Rupiah pada tahun 2016, dan merupakan satu-satunya perusahaan retail yang masuk ke dalam daftar 10 besar perusahaan dengan penjualan terbesar di Indonesia yang dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Perusahaan dengan Penjualan Terbesar di Indonesia Tahun 2016

Rank	Perusahaan	Penjualan
1	PT Astra International Tbk.	Rp 184 Triliun
2	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Rp 103 Triliun
3	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Rp 85,4 Triliun
4	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Rp 71,6 Triliun
5	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	Rp 48 Triliun
6	PT Unilever Indonesia Tbk.	Rp 36,5 Triliun
7	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Rp 32 Triliun
8	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Rp 27 Triliun
9	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	Rp 22 Triliun
10	PT Tempo Scan Pacific Tbk.	Rp 22 Triliun

Sumber: market.bisnis.com

Pada saat ini PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan minimarket dengan nama “*Alfamart*”. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk memiliki

12.258 gerai yang tersebar di seluruh Indonesia. Hal ini memungkinkan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk memperoleh laba dari penjualan yang besar dan memiliki prospek yang lebih baik di masa mendatang sehingga menarik minat para investor untuk berinvestasi. Untuk menarik minat investor, selain melihat dari laba yang dihasilkan perusahaan juga harus menampilkan nilai tambah perusahaan. Cara yang dapat digunakan yaitu dengan mengukur kinerja keuangan perusahaan, sehingga PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dapat mengembangkan usahanya lebih luas lagi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dalam mengukur kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul **“Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data berupa laporan keuangan PT Sumber Alfaria trijaya Tbk yang terdiri atas laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif, maka yang menjadi permasalahan perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1 Aset lancar yang dimiliki perusahaan relatif lebih kecil terhadap liabilitas jangka pendek. Hal ini dapat dilihat dari laporan posisi keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Pada tahun 2009 aset lancar yang dimiliki perusahaan Rp 1.534.343 relatif lebih kecil terhadap liabilitas jangka pendek sebesar Rp 1.858.443. untuk tahun 2010 aset lancar yang dimiliki perusahaan Rp 2.165.078 relatif lebih kecil terhadap liabilitas jangka pendek sebesar Rp 2.775.514. Tahun 2011 aset lancar yang dimiliki perusahaan Rp 2.575.568 relatif lebih kecil terhadap liabilitas jangka pendek sebesar Rp 3.099.699. Tahun 2012 aset lancar yang dimiliki perusahaan Rp 4.067.778 relatif lebih besar terhadap liabilitas jangka pendek sebesar Rp 4.065.584. Tahun 2013 aset lancar yang dimiliki perusahaan Rp 5.727.070 relatif lebih kecil terhadap liabilitas jangka pendek sebesar Rp 6.978.407. Tahun 2014 aset lancar yang dimiliki perusahaan Rp 7.805.421 relatif lebih kecil terhadap liabilitas jangka

pendek sebesar Rp 8.534.521. Sedangkan tahun 2015 aset lancar yang dimiliki perusahaan Rp 7.738.527 relatif lebih besar terhadap liabilitas jangka pendek sebesar Rp 7.023.633.

- 2 Terjadi penumpukan piutang selama enam tahun berturut-turut dari tahun 2009-2014. Hal ini terlihat dari laporan posisi keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Pada tahun 2009 piutang usaha perusahaan sebesar Rp 222.066. tahun 2010 piutang usaha perusahaan sebesar Rp 246.488. Tahun 2011 piutang usaha perusahaan sebesar Rp 393.407. Tahun 2012 piutang usaha perusahaan sebesar Rp 758.115. Tahun 2013 piutang usaha perusahaan sebesar Rp 1.213.769. Tahun 2014 piutang usaha perusahaan sebesar Rp 1.719.176. Kemudian pada tahun 2015 piutang usaha perusahaan mengalami penurunan menjadi Rp 1.514.310.
- 3 Beban usaha yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan yang sebanding dengan peningkatan penjualan bersih dari tahun 2009-2015. Hal ini terlihat dari laporan posisi keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Tahun 2009 beban usaha yang dimiliki perusahaan sebesar Rp1.374.456 sebanding dengan penjualan bersih sebesar Rp 10.555.113. Tahun 2010 beban usaha yang dimiliki perusahaan meningkat sebesar Rp 1.834.653 sebanding dengan meningkatnya penjualan bersih sebesar Rp 14.063.557. Tahun 2011 beban usaha yang dimiliki perusahaan meningkat sebesar Rp 2.327.284 sebanding dengan meningkatnya penjualan bersih sebesar Rp 18.227.044. Tahun 2012 beban usaha yang dimiliki perusahaan meningkat sebesar Rp 2.992.992 sebanding dengan meningkatnya penjualan bersih sebesar Rp 23.336.331. Tahun 2013 beban usaha yang dimiliki perusahaan meningkat sebesar Rp 5.374.684 sebanding dengan meningkatnya penjualan bersih sebesar Rp 34.897.259. Tahun 2014 beban usaha yang dimiliki perusahaan meningkat sebesar Rp 6.503.193 sebanding dengan meningkatnya penjualan bersih sebesar Rp 41.773.316. Tahun 2015 beban usaha yang dimiliki perusahaan meningkat sebesar Rp 8.065.151 sebanding dengan meningkatnya penjualan bersih sebesar Rp 48.265.453.

Berdasarkan alternatif-alternatif permasalahan tersebut di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam perusahaan adalah belum optimalnya kinerja keuangan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk pada tahun 2009 – 2015.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penyusunan laporan akhir ini, perlu dibatasi ruang lingkup pembahasannya sehingga penulisan laporan akhir ini dapat dilakukan secara lebih terarah dan dapat mencapai tujuan serta sesuai dengan permasalahan yang ada. Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dengan permasalahan tentang hal-hal yang berhubungan dengan pengukuran kinerja laporan keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk untuk periode 2009 - 2015.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengukur dan mengetahui kinerja laporan keuangan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk periode 2009 – 2015.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan kompetensi ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai konsep *economic value added* dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Lembaga

Sebagai bahan bacaan yang dapat bermanfaat dimasa yang akan datang dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menyusun laporan akhir pada tahun berikutnya bagi para pembaca khususnya untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan pokok-pokok permasalahan yang didapat. Untuk bisa menganalisis permasalahan yang terjadi secara tepat dengan teori yang ada. Jenis-jenis data yang digunakan menurut Sanusi (2012:104) adalah sebagai berikut :

1. Data Primer
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Cara pengumpulan data primer:
 - a. Pengamatan / *Observasi*
Mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung dan mencatat data-data secara sistematis tentang objek yang menjadi permasalahan dalam penelitian
 - b. Wawancara / *Interview*
Mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan karyawan ataupun staff yang memiliki wewenang untuk memberikan informasi sehubungan dengan penelitian.
 - c. Dokumentasi
Pengumpulan data dari catatan atau dokumen yang ada pada perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data ini diperoleh dengan cara membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang dianalisis.

Dari jenis-jenis data yang telah dikemukakan diatas, maka penulis berniat untuk mengumpulkan data-data sekunder yang diperlukan untuk mendukung laporan akhir yang telah dibuat. Data-data yang telah dikumpulkan tersebut ialah:

1. Sejarah Perusahaan
2. Struktur Organisasi Perusahaan
3. Laporan keuangan perusahaan yang berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan tahun 2009 – 2015

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas,

berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada Bab ini, penulis menguraikan teori-teori yang akan digunakan dalam melakukan analisis serta menjelaskan berbagai teori yang akan digunakan penulis dalam menulis laporan. Teori-teori tersebut ialah mengenai laporan keuangan berupa pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, dan pengguna laporan keuangan, mengenai kinerja keuangan yang berupa pengertian kinerja keuangan dan tujuan kinerja keuangan, serta mengenai konsep *Economic Value Added* (EVA) yang berupa pengertian *Economic Value Added* (EVA), tujuan *Economic Value Added* (EVA), manfaat *Economic Value Added* (EVA), keunggulan dan kelemahan *Economic Value Added* (EVA), penilaian kinerja *Economic Value Added* (EVA), serta perhitungan nilai *Economic Value Added* (EVA).

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Pada Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan pembagian tugas serta penyajian laporan keuangan yang berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif perusahaan.

BAB IV Pembahasan

Bab ini penulis akan menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) terhadap data-data yang telah diperoleh.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis serta memberikan saran-saran dalam mengatasi yang terjadi di dalam perusahaan.